

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Diabetes Mellitus adalah sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Penyakit Diabetes Mellitus dapat menimbulkan beberapa komplikasi berupa gangguan pembuluh darah baik makrovaskulat maupun mikrovaskular, serta gangguan pada sistem saraf atau neuropati.

Salah satu komplikasi yang sering terjadi dari diabetes melitus adalah Ulkus Diabetik atau neuropati berupa berkurangnya sensasi di kaki dan sering dikaitkan dengan luka pada kaki. Neuropati perifer menyebabkan hilangnya sensasi di daerah distal kaki yang mempunyai risiko tinggi untuk terjadinya ulkus kaki bahkan amputasi. Adanya gangguan sistem imunitas pada pasien diabetes menyebabkan luka kaki mudah terinfeksi menjadi gangren dan kronik, yang membuat perawatan semakin sulit dan dapat mempengaruhi psikologi sehingga timbul suatu ansietas, pada penderita gangren ansietas memberikan dampak buruk terhadap Fungsi insulin sehingga memberikan dampak buruk pula terhadap kontrol glukosa dalam darah. Kurangnya produksi insulin atau tidak adanya produksi insulin sehingga makanan yang di makan

penderita Diabetes Mellitus tidak dapat masuk ke sel jaringan yang membuat jaringan tubuh kekurangan suplai oksigen dan nutrisi. Setelah melakukan studi kasus pada pasien Ny. A dengan gangguan integritas ego: ansietas di RSUD Al-ihlan dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil pengkajian, diagnose keperawatan yang muncul, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

- a. Pengkajian keperawatan data subjektif didapatkan hasil pasien Ny. A mengeluh merasa khawatir dan cemas karena luka di kaki kirinya terasa nyeri dan tak kunjung sembuh dan mengganggu aktifitasnya sehari-hari. Data objektif didapatkan pasien tampak pucat bibir kering, ketika diajak berbicara pasien tidak dapat fokus dan terbata-bata suara pasien bergetar, Tekanan darah meningkat.
- b. Diagnose keperawatan berdasarkan prioritas, diantaranya Ansietas, Nyeri, Gangguan integritas jaringan, dan Mobilitas Fisik.
- c. Implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan intervensi yang telah direncanakan selama 5x24 jam.
- d. Evaluasi setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5x24 jam perawatan, didapatkan dua diagnosa keperawatan yang belum teratasi masalahnya pada Ny. A, yaitu Gangguan Integritas Jaringan.

5.2 Rekomendasi

Bertolak dari kesimpulan diatas penulis memberikan rekomendasi agar dapat lebih baik lagi:

- a. Untuk mencapai hasil keperawatan yang diharapkan, diperlukan hubungan yang baik dan keterlibatan pasienkeluarga pasien dan tim kesehatan lainnya
- b. Dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang professional
- c. Dapat memberikan informasi tentang bahaya penyakit Diabetes Mellitus dan memberikan edukasi bagaimana cara yang benar untuk perawatan luka Diabetes Mellitus agar bisa melakukan tindakan mandiri saat dirumah
- d. Memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait Ansietas atau setressor dapat berdampak buruk terhadap proses penyembuhan penyakit
- e. Kembangkan dan tingkatkan pemahaman terhadap penanganan pada pasien gangguan integritas ego: ansietas
- f. Mempelajari konsep manusia secara komprehensif sehingga mampu menerapkan asuhan keperawatan dengan baik